
SISTEM INFORMASI, KEUANGAN, AUDITING DAN PERPAJAKAN

<http://jurnal.usbykp.ac.id/index.php/sikap>

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Hamdan Arif Fatoni

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang email: hamdan.arif.fatoni@gmail.com

Indah Yuliana

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim
Malang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan untuk mengetahui good corporate governance sebagai variabel moderasi pada hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah memakai analisis regresi moderasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sementara good corporate governance tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas; ROE; Good Corporate Governance; Nilai Perusahaan

THE EFFECT OF PROFITABILITY ON COMPANY VALUE WITH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) AS A MODERATING VARIABLE

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability on firm value and to determine good corporate governance as a moderating variable on the relationship between profitability and firm value. The method used in this study is to use moderated regression analysis. The results of this study indicate that profitability has a significant effect on firm value. Meanwhile, good corporate governance cannot moderate the relationship between profitability and firm value.

Keywords: Profitability; ROE; Good Corporate Governance; Firm Value

PENDAHULUAN

Dewasa ini dunia usaha telah berkembang sangat pesat. Dari pesatnya perkembangan ini diikuti dengan persaingan antar perusahaan di mana para manajer dituntut untuk menerapkan strategi bisnis yang baik dan tepat yang dapat meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan agar perusahaan dapat bersaing di dunia bisnis yang sangat kompetitif. Pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien diperlukan untuk keberlangsungan perusahaan serta mencapai keunggulan kompetitif dalam perusahaan.

Kinerja keuangan dapat menjadi salah satu faktor yang menjadi acuan investor untuk membeli saham. Bagi perusahaan, meningkatkan kinerja keuangan adalah suatu keharusan agar saham perusahaan dilirik para investor. Para investor melakukan analisis suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena dengan melihat rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Apabila investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan *return* atas investasi yang mereka tanamkan, yang akan di lihat terlebih dahulu adalah rasio profitabilitas, terutama ROE, karena rasio ini dapat mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan *return* bagi para investor.

Setiap perusahaan pastinya menginginkan nilai perusahaan yang tinggi, apabila suatu perusahaan memiliki nilai perusahaan yang tinggi, maka mencerminkan suatu kemakmuran dari pemegang saham. Pemegang saham merupakan bagian dari *stakeholders* perusahaan. Pemegang saham merupakan pemangku kepentingan dalam perusahaan, karena pemegang saham menanamkan modalnya dalam perusahaan sekaligus menanggung risiko kehilangan modalnya.

Untuk meningkatkan dan menjaga performa bank diharuskan mengelola perusahaannya secara profesional dalam Good Corporate Governance seperti yang diatur di UU no.10 tahun 1998 tentang perbankan dan dalam peraturan yang lain yaitu Arsitektur Perbankan Indonesia (API) serta Peraturan Bank Indonesia nomor 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 tentang Good Corporate Governance. GCG bisa dijadikan pedoman bagi manajer untuk mengelola banknya. Secara terminologi GCG gunakan untuk menjelaskan peranan dan perilaku dari dewan direksi, komisaris, pengurus, dan para pemegang saham. Tujuan dari GCG adalah untuk mewujudkan keadilan bagi seluruh stakeholder dengan melalui penciptaan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik. Peningkatan nilai baik atas penyertaan dana oleh para pemegang saham dapat menjadi salah satu indikator keadilan bagi para stakeholder.

Nilai perusahaan sangat urgent bagi suatu perusahaan, dengan nilai perusahaan yang sangat tinggi akan diikuti makmurnya para pemegang saham suatu perusahaan. Karena peningkatan suatu nilai perusahaan bisa di tandai dengan naiknya saham perusahaan di pasar (Brigham&Houston 2001). Dalam menilai perusahaan bisa diindikasikan menggunakan Price Book Value (PBV). PBV yang semakin tinggi akan membuat investor percaya atas prospek perusahaan lebih lanjut. Rasio PBV ini bisa menunjukkan bagaimana perusahaan mampu membuat nilai perusahaan relatif terhadap berapa banyaknya jumlah modal yang diinvestasikan.

Menurut penelitian Yuniasih dan Wirakusuma Profitabilitas mampu berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan akan tetapi variabel GCG tidak mampu memoderasi dari hubungan profitabilitas dengan nilai perusahaan. Sedangkan penelitian dari Retno Puspitasari (2010) Hasil dari pengujian menunjukkan bahwa kinerja keuangan dapat mempengaruhi terhadap nilai perusahaan. GCG tidak memoderasi hubungan antara kinerja keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Diperkuat lagi oleh penelitian yang dilakukan oleh Nurmayasari (2012), variabel profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Jika dilihat dari penelitian Yuwandha Nandya P. (2012) profitabilitas mampu mempengaruhi terhadap nilai perusahaan dan pengungkapan GCG bukan variabel moderating antara profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Sedangkan berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviyanto (2008) profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE), menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda lagi dengan penelitian Sri rahayu (2010) ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel GCG mampu memoderasi hubungan antara ROE dengan nilai perusahaan. Kemudian diperkuat lagi oleh penelitian yang dilakukan oleh Aman Srivastava (2011) dimana hasil penelitiannya nilai GCG mampu mempengaruhi nilai perusahaan dan nilai dari ROE tidak mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Dan juga bisa dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Niyanti dan Mutmainnah (2012) bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan, dan good corporate governance bukan variabel moderasi terhadap profitabilitas dengan nilai perusahaan.

Dari fenomena penelitian terdahulu diatas membuktikan bahwa pentingnya GCG untuk diterapkan dalam setiap perusahaan agar kinerja perusahaan dengan praktik GCG akan membuat perusahaan tersebut melakukan kegiatan dan aktifitas operasional perusahaan yang sehat untuk menjaga kepercayaan *stakeholders*. Berdasarkan alasan tersebut diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengambil judul **Analisis Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance (GCG) Sebagai Variabel Moderasi.**

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hubungan ROE dengan nilai perusahaan

Profitabilitas yang tinggi mampu mencerminkan kemampuan dari perusahaan dalam mewujudkan hasil keuntungan yang tinggi bagi para pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang didapatkan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membagikan dividennya pada pemegang saham, dan juga hal ini berdampak pada kenaikan suatu nilai perusahaan. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi yang dimiliki dari sebuah perusahaan akan menarik untuk dilirik para investor untuk membeli saham dari perusahaan.

Menurut Saidi (2004), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan return. Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar return yang diharapkan investor, sehingga menjadikan nilai perusahaan menjadi lebih baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurmayasari (2012), variabel profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE). Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Noviyanto (2008) profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE), menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Signalling theory, peningkatan ROE menyebabkan kenaikan permintaan saham oleh investor, sehingga nilai perusahaan meningkat. Hermuningsih (2013) menyatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dengan signifikan. Penelitian Hermuningsih (2013) diperkuat oleh Ben-Naceur dan Goaid (2002), Ghosh dan Ghosh (2008), serta Chen dan Chen (2011).

Berdasarkan kajian teoritis dan empiris, maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

H1 : ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Pengaruh ROE terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Prasinta (2012) yang berjudul Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Terdapat 31 perusahaan. Penerapan good corporate governance diukur dengan skor CGPI. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Hal ini disebabkan karena indeks skor GCG yang tinggi membuat iklim kepercayaan *stakeholders* meningkat, dengan demikian modal menjadi tidak terlalu tinggi sehingga ROE cenderung meningkat. Semakin tinggi skor GCG, maka semakin tinggi pula tingkat ketaatan sehingga menarik investor yang berakibat meningkatnya kinerja keuangan.

Kinerja keuangan yang meningkat maka akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya maka hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah:

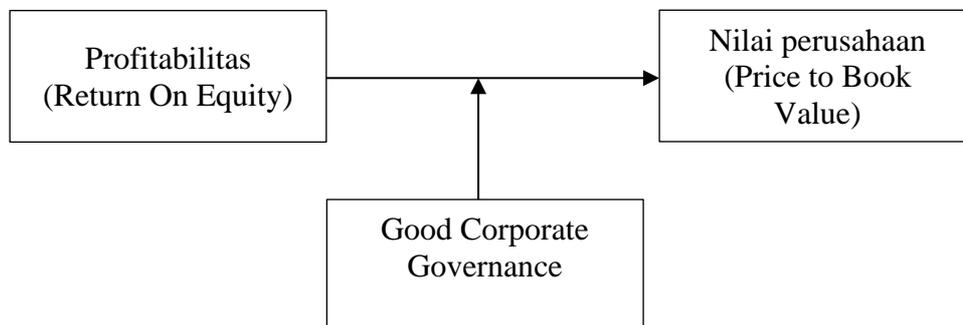
H2 = Good Corporate Governance memoderasi hubungan ROE dengan Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi sebanyak 10 Bank Indonesia yang terbaik yang telah dirilis oleh Forbes belum lama ini melalui *The World's Best Banks 2019*. Teknik pengambilan sampel yang dipakai adalah purposive sampling method. Adapun kriteria-kriteria purposive sampling yaitu pertama ialah yang masuk 10 bank terbaik menurut Forbes melalui *The World's Best Banks 2019*. Kedua, perusahaan yang terdaftar di BEI pada Subsektor Bank. Ketiga, yang mempunyai laporan keuangan tahunan dan *self assessment* periode tahun 2014-2018. Berikut adalah 6 sampel penelitian. PT. Bank Central Asia Tbk, PT. Bank BTPN Tbk, PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Panin Tbk. Berikut persamaan regresi penelitian ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + \beta_2 Z + \beta_3 XZ + \epsilon$$

Dimana diketahui Y merupakan nilai perusahaan yang diprosikan oleh variabel Price to Book Value (PBV). Sedangkan pada variabel independen pada penelitian ini menggunakan variabel ROE serta variabel moderating dalam penelitian ini menggunakan good corporate governance (GCG).



Gambar 1
Hubungan Antar Variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah hasil dari penelitian ini:

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	30	1	4	2,03	1,044
ROE	30	,01	,22	,1340	,05823
GCG	30	1	2	1,60	,498
Valid N (listwise)	30				

Sumber: data diolah peneliti (2019)

Hasil Tabel I. Menunjukkan bahwa sampel 30 sampel. Nilai perusahaan yang diukur dengan PBV tertinggi sebesar 4 kali, terendah sebesar 1 kali dan rata-rata sebesar 2,03 kali. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROE nilai tertinggi sebesar 0,22 dan nilai terendah sebesar 0,01, kemudian untuk rata-rata dari Profitabilitas ialah 0,1340. Sementara untuk variabel Good Corporate Governance (GCG) nilai tertinggi berada di nilai 2 dan terendah berada di nilai 1, kemudian rata-ratanya adalah 1,60.

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,677 ^a	,458	,395	,812

Sumber: data diolah peneliti (2019)

Berdasarkan Tabel 2 dapat dikenahi bahwa nilai R square sebesar 0,458 atau 45,8%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ROE mampu mempengaruhi nilai perusahaan sesuai dengan hipotesis yang diajukan dan 54,2% nilai perusahaan di pengaruhi oleh variabel lain.

Tabel 3. Coefficients

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,991	,445		2,225	,034
	ROE	7,741	3,057	,432	2,532	,017

Sumber: Data diolah peneliti (2019)

Berdasarkan tabel 3. Dapat diketahui bahwa nilai signifikan koefisien regresi sebesar $0.017 < 0.005$, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel ROE berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Tabel 4. Coefficients Setelah Melibatkan Moderasi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,546	2,341		-,233	,817
	GCG	1,036	1,212	,494	,854	,401
	ROE	27,390	13,726	1,527	1,995	,057
	ROE.GCG	-14,023	7,528	-1,221	-1,863	,074

Sumber: data diolah peneliti (2019)

Berdasarkan hasil output pada tabel 4. Dapat dilihat dari hasil Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa nilainya tidak signifikan yaitu dengan nilai 0.057 dan 0.074 . Oleh karena itu variabel moderasi pada penelitian ini termasuk homologiser moderasi atau moderasi potensial menjadi variabel pemoderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel independen dengan dependen. Sedangkan bisa kita lihat lagi pada tabel 4 bahwa untuk nilai GCG memiliki sig. Sebesar $0.401 > 0.05$ yang artinya GCG tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan juga tidak bisa memoderasi antara hubungan ROE dengan nilai perusahaan. Untuk variabel interaksi GCG dan ROE menghasilkan sig. $0.074 > 0.05$ dalam artian bahwa variabel interaksi GCG dan ROE tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini peneliti menguji pengaruh Profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) dengan Good Corporate Governance (GCG) sebagai variabel pemoderasi. Sebagaimana yang sudah di paparkan diatas bisa kita lihat, terdapat dua pengujian hipotesis dalam penelitian ini. Hipotesis yang pertama menguji pengaruh ROE terhadap PBV diterima, sedangkan satu hipotesis lainnya ditolak. GCG ketika kita lihat dari hasil ternyata tidak mampu memperkuat pengaruh ROE terhadap PBV.

ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

Hipotesis yang pertama menyatakan bahwa profitabilitas (ROE) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (PBV). Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa variabel ROE

berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmayasari (2012), variabel profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE) dan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Diperkuat lagi oleh penelitian yang dilakukan oleh Yuwandha Nandya P. (2012) profitabilitas mampu mempengaruhi terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ketika keuntungan perusahaan semakin baik akan berpengaruh positif terhadap meningkatnya suatu nilai perusahaan dalam artian semakin tinggi kinerja profitabilitas yang diukur dengan ROE, semakin besar ROE bisa dikatakan kinerja perusahaan semakin baik dan mampu mendapatkan laba yang sangat tinggi. Hal ini bisa menjadi senjata ampuh untuk menarik para investor untuk menanamkan modal pada perusahaan. Dan nilai perusahaan sangat urgent bagi suatu perusahaan, dengan nilai perusahaan yang sangat tinggi akan diikuti makmurnya para pemegang saham suatu perusahaan. Karena peningkatan suatu nilai perusahaan bisa ditandai dengan naiknya saham perusahaan di pasar (Brigham&Houston 2001).

Good Corporate Governance memoderasi hubungan ROE dengan Nilai Perusahaan

Tata kelola yang baik atau *good corporate governance* dalam sebuah perusahaan bukan hanya untuk menjadikan perusahaan berjalan sesuai dengan SOP saja tetapi juga perusahaan yang tata kelolanya baik akan di pandang oleh publik dan juga para calon investor yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan (Emirzon, 2006). Hasil pengujian Moderated Regression Analysis (MRA) menunjukkan bahwa good corporate governance yang memoderasi hubungan antara ROE dengan PBV hasilnya yaitu variabel moderasi pada penelitian ini termasuk homologiser moderasi atau moderasi potensial menjadi variabel pemoderasi yang mempengaruhi kekuatan hubungan antara variabel independen dengan dependen. Hasil ini konsisten dengan penelitian Niyanti dan Mutmainnah (2012) bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dan good corporate governance belum memoderasi terhadap profitabilitas dengan nilai perusahaan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah profitabilitas(ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Tetapi, GCG tidak dapat memperkuat ROE dengan PBV. Saran bagi penelitian selanjutnya agar menambahkan sampel penelitiannya dan juga menambahkan variabel dari profitabilitas seperti: ROA, NPM, ROI, dll ataupun bisa menggunakan kinerja keuangan seperti: Likuiditas, Solvabilitas, aktivitas, dll agar hasil yang diperoleh penelitian selanjutnya berpengaruh positif dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

UU no.10 tahun 1998 tentang perbankan

<http://www.ojk.go.id/publications/publikasi.php>

Brigham, Eugene. F dan Joel F. Houston. 2001. Manajemen Keuangan Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.

Yuniasih, Ni Wayan dan Made Gede Wirakusuma. 2007. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Skripsi Fakultas Ekonomi. Universitas Udayana. Denpasar.

- Puspitasari, Retno Indah. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Tasikmalaya.
- Nurmayasari, Andi. 2012. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2007-2010). *Skripsi* Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta.
- Noviyanto, Dwi. 2008. Pengaruh Rasio Profitabilitas dan Rasio investor terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Jakarta tahun 2005-2007. Skripsi Universitas Negeri Malang.
- Rahayu, Sri. 2010. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan *Corporate Social Respcibility* dan *Good Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. Universitas Diponegoro, Semarang
- Srivastava, Aman. 2011. Ownership Structure and Corporate Performance: Evidence from India. *International Journal of Humanities and Social Science*, 1(1).
- Anggitasari, Niyanti & Siti Mutmainah, 2012, “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Struktur Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi”. *Jurnal Akuntansi Diponegoro* (Vol 1, No.2, tahun 2012) : 1-15.
- Saidi, 2004. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Go Public di BEJ Tahun 1997-2002, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Vol 11, No 1, Hal 44-58.
- Emirzon, joni. (2006) Regulatory Driven Dalam Implementasi Prinsip-prinsip GCG paada Perusahaan di Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya* Vol. 4., No. 8
- Hermuningsih, Sri. 2013. Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Oktober, pp. 127-148.
- Prasinta, Dian. 2012. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, Vol. 1. No. 2. pp. 1-7.